

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

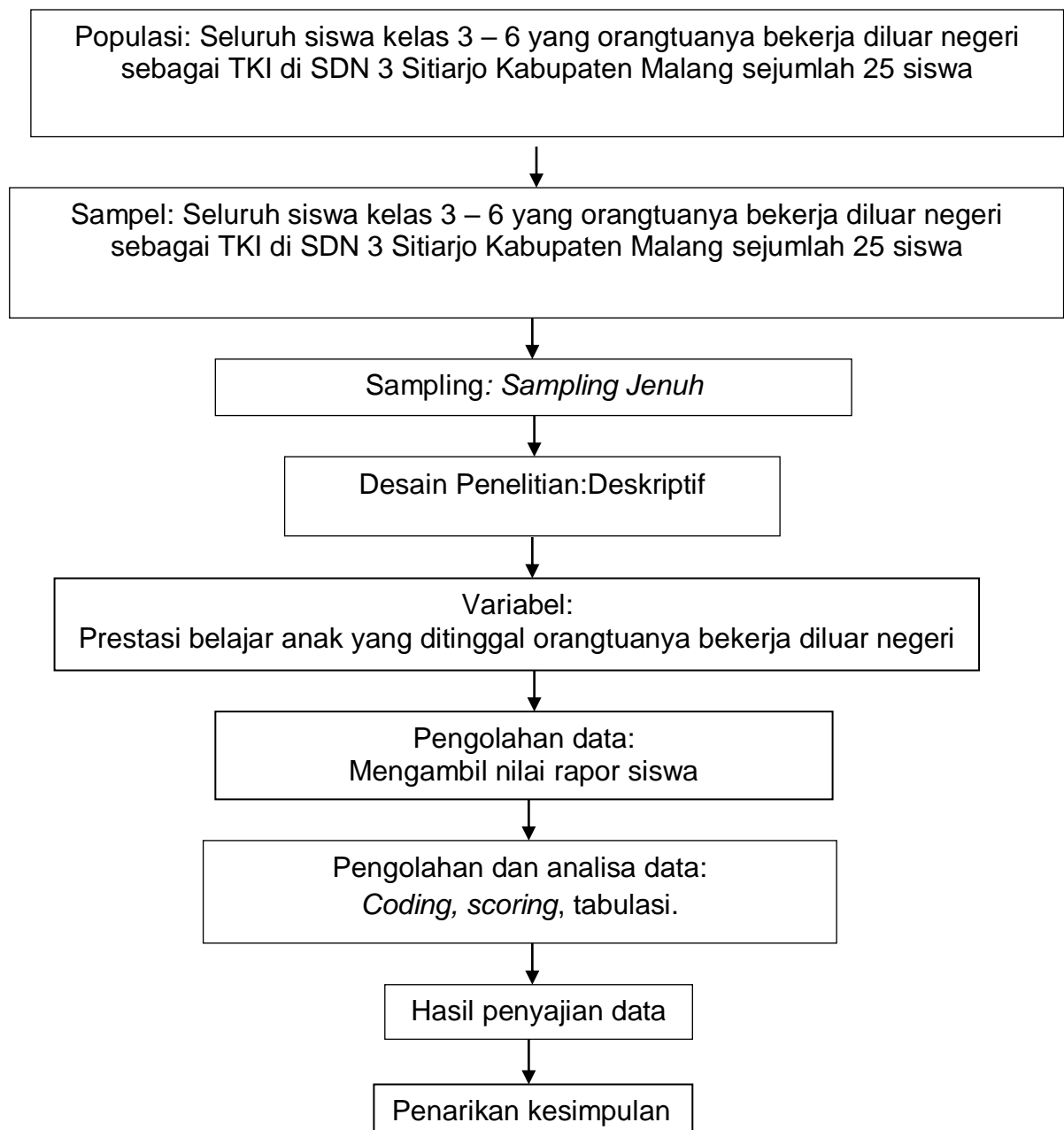
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Metode penelitian deskriptif dilakukan pada variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan tentang prestasi belajar anak dengan orangtua yang bekerja diluar negeri sebagai TKI di SDN 3 Sitarjo, Kabupaten Malang.

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2007).



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian

### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas 3 - 6 SDN 3 Sitarjo, Kabupaten Malang yang orangtuanya bekerja diluar negeri sebagai TKI. Jumlah Populasi yang ada adalah sebanyak 25 siswa.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan metode sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2008).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas 3 - 6 SDN 3 Sitarjo, Kabupaten Malang yang orangtuanya bekerja diluar negeri sebagai TKI. Jumlah Sampel yang digunakan sebanyak 25 siswa.

#### **3.3.3 Sampling**

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel (Jenita, 2016). Alasan mengambil sampling jenuh karena menurut Jenita (2016) jumlah populasi yang kurang dari 30 orang maka populasi dijadikan penelitian semuanya.

### 3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala bentuk data, informasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan analisis data atau kesimpulan (Sugiyono, 2009). Variabel dalam penelitian ini yakni Prestasi belajar anak dengan orangtua yang bekerja diluar negeri sebagai TKI.

#### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau "definisi operasional" (Notoatmodjo, 2010).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala Variabel	skor
Prestasi belajar anak	Ukuran keberhasilan siswa yang orangtuanya bekerja diluar negeri dalam proses belajar disekolah yang	Prestasi belajar dapat diukur dalam bentuk indikator, yang salah satunya berupa nilai rapor. (Saifudin Azwar, 1964: 44)	Nilai rapor siswa.	Ordinal	Tingkatan Prestasi belajar 1. Sangat baik(A): $92 < A \leq 100$ 2. Baik (B) : $83 < B \leq 92$ 3. Cukup (C) : $75 \leq C \leq 83$ 4. Perlu Bimbingan (D) : $< 75$

	diindikasikan oleh hasil rapor siswa.				
--	---	--	--	--	--

Tabel 3.1 Definisi Operasional

### 3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

#### 3.5.1 Pengumpulan Data

##### 1. Proses Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Proses pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dengan mengajukan permohonan ijin kepada pihak-pihak terkait antara lain Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen dan Kepala Sekolah SDN 3 Sitarjo Malang. Setelah memperoleh surat ijin untuk melakukan penelitian dari Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang, peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu di SDN 3 Sitarjo malang. Kemudian mencari data mengenai jumlah siswa kelas 3 sampai kelas 6 yang ditinggal ibunya bekerja diluar negeri. Peneliti mengunjungi wali kelas dari kelas 3 sampai 6, kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian (*informed concent*) serta meminta ketersediaannya untuk membantu mengumpulkan data nilai siswa ataurapor anak yang ditinggal

orangtuanya bekerja diluar negeri. Selanjutnya peneliti mendata hasil rapor selama 5 semester.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil rapor. Dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu hasil nilai rapor sebagai subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dari hasil rapor selama 5 semester terhitung dari semester paling terakhir pada saat dilakukannya penelitian kebelakang. Penilaian tersebut merupakan hasil evaluasi dari suatu proses belajar formal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka). Hasil ini dapat dilihat dari nilai rapor siswa yang diberikan oleh pihak guru dalam setiap masa akhir tertentu (6 bulan) untuk sekolah lanjutan.

## 3. Waktu dan Tempat pengumpulan Data

Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2018 di SDN 3 Sitarjo Malang

### 3.5.2 Analisa Data

Menurut Hasan (2006) pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan cara atau rumus tertentu. Pengolahan data meliputi :

### 1. *Coding* (pengkodean)

*Coding* adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum seperti jenis kelamin, kelas, umur.

### 2. *Scoring*

*Scoring* adalah Pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini peneliti menggunakan hasil nilai rapor yang rentan nilainya adalah 0 – 1000 dari 10 pelajaran, yaitu meliputi pelajaran Agama, Pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK, Penjaskes, Bahasa Daerah, Bahasa Inggris.

### 3. Tabulasi

*Tabulating* adalah menyusun proses penghitungan frekuensi yang terbilang didalam masing-masing kategori (Sumarsono, 2008). Pada penelitian ini untuk mendapatkan nilai rata-rata rapor selama 5 semester adalah dengan rumus:

$$M = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata / mean

$\sum f$  = Jumlah nilai siswa

$N$  = Jumlah semester

Kemudian ditentukan termasuk tingkatan mana hasil rata-rata tersebut.

**Tingkatan penilaian prestasi belajar:**

1. Sangat baik (A)	: $92 < A \leq 100$
2. Baik (B)	: $83 < B \leq 92$
3. Cukup (C)	: $75 \leq C \leq 83$
4. Perlu Bimbingan (D)	: $< 75$

#### 4. Analisa Data

Dalam analisa data peneliti menggunakan analisa univariate (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmojo, 2012). Data katageri yang terdiri dari prestasi belajar anak, analisa dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau gambar serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh.

### 3.6 Etika Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memenuhi etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 *Informed concent*

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang judul, maksud dan tujuan penelitian, serta hak dan kewajiban responden sebelum mengumpulkan data. Jika responden bersedia maka responden menandatangani



persetujuan menjadi responden. Namun, jika responden menolak, peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

### **3.6.2 Anonimity**

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tersebut dan hanya diberi kode tertentu.

### **3.6.3 Confidentiality**

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

### **3.6.4 Bebas dari penderitaan**

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek.

### **3.6.5 Bebas dari eksploitasi**

Partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

### **3.6.6 Risiko**

Peneliti telah mempertimbangkan risiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan responden.

### **3.6.7 Right to self determination**

Subjek penelitian tidak dipaksa untuk menjadi responden tanpa ada sanksi apapun.

### **3.6.8 Right to full disclosure**

Subjek memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan.

### **3.6.9 *Right in fair treatment***

Subjek diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walaupun subjek *drop out* dari penelitian.

### **3.6.10 *Right to privacy***

Hak subjek untuk dijaga kerahasiaannya meliputi *anonimity* dan *confidentiality*.

## **3.7 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi, dan masih belum dilengkapi dengan instrumen pendamping lainnya seperti kuesioner untuk menunjang data yang lebih lengkap.
2. Tidak dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu Faktor internal meliputi kecerdasan, jasmaniah dan biologis, sikap, minat, bakat serta faktor eksternal meliputi keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.